

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Manajemen Masjid

Manajemen masjid telah diterapkan di Masjid Nurudzakirin, Masjid Al Mukarram, Masjid Baiturrahmah dan Masjid Sulthan Agung baik dari segi *idarrah* maupun *imarah*. Dalam hal ini, terdapat perbedaan penerapan manajemen masjid di empat masjid tersebut. Jika diurutkan diantara empat masjid tersebut dalam penerapan manajemen masjidnya dengan baik sampai cukup baik maka dimulai dari Masjid Baiturrahmah, Masjid Nurudzakirin, Masjid Al Mukarram dan Masjid Sulthan Agung.

2. Dakwah Islamiyah

Dakwah islamiyah di Masjid Nurudzakirin, Masjid Al Mukarram, Masjid Baiturrahmah dan Masjid Sulthan Agung melalui kegiatan keagamaannya. Jumlah keseluruhan kegiatan keagamaan dari empat masjid tersebut berjumlah 24 kegiatan yang mana setiap masjid memiliki perbedaan jumlah dalam melaksanakannya. Berdasarkan dari urutan yang terbanyak sampai cukup banyak di mulai dari Masjid Baiturrahmah sebanyak 20 kegiatan keagamaan, Masjid Nurudzakirin sebanyak 19 kegiatan keagamaan, Masjid Al Mukarram dan Masjid Sulthan Agung sebanyak 16 kegiatan keagamaan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah Islamiyah

a. Masjid Nurudzakirin

1) Faktor Pendukung Dakwah Islamiyah

- Kesadaran pengurus masjid yang tinggi dalam memberikan pelayanan ibadah
- Fasilitas masjid yang lengkap dan baik
- Kebersihan dan kenyamanan masjid
- Ustaz atau guru yang berkompeten dalam bidangnya
- Jumlah jemaah yang banyak
- Letak masjid yang strategis
- Kesadaran jemaah yang tinggi

2) Faktor Penghambat Dakwah Islamiyah

- Kurangnya kesadaran dalam menjaga fasilitas masjid
- Kesibukan sebagian pengurus di luar masjid
- Pengantisipasi masalah yang kurang cepat

b. Masjid Al Mukarram

1) Faktor Pendukung Dakwah Islamiyah

- Kesadaran pengurus yang cukup tinggi
- Fasilitas masjid yang lengkap
- Kebersihan dan kenyamanan masjid
- Letak masjid yang strategis
- Ustaz atau guru yang berkompeten dalam bidangnya
- Jumlah jemaah yang banyak

- 2) Faktor Penghambat Dakwah Islamiyah
 - Kurangnya kesadaran masyarakat di sekitar daerah masjid
 - Kesibukan pengurus di luar masjid
- c. Masjid Baiturrahmah
 - 1) Faktor Pendukung Dakwah Islamiyah
 - Letak masjid yang strategis
 - Kesadaran pengurus yang tinggi
 - Fasilitas masjid yang sangat lengkap
 - Kebersihan dan kenyamanan masjid yang terjaga
 - Jumlah jemaah yang sangat banyak
 - Kegiatan keagamaan yang beragam
 - Kesadaran masyarakat yang tinggi
 - Mempunyai ustaz lokal sendiri
 - Ustaz atau guru yang berkompeten dalam bidangnya
 - 2) Faktor Penghambat Dakwah Islamiyah
 - Kurangnya penyesuaian waktu pelaksanaan.
- d. Masjid Sulthan Agung
 - 1) Faktor Pendukung Dakwah Islamiyah
 - Kesadaran pengurus yang cukup tinggi
 - Letak masjid yang Strategis
 - Keunikan dan kebersihan masjid yang terjaga
 - Penceramah yang berkompeten

2) Faktor Penghambat Dakwah Islamiyah

- Fasilitas masjid yang kurang lengkap
- Kesibukan sebagian pengurus masjid
- Kurangnya kesadaran masyarakat

B. Rekomendasi

1. Pengurus Masjid Nurudzakirin

- a. Perlunya pembuatan profil, sejarah dan kepengurusan kegiatan secara tertulis.
- b. Pembagian tugas kepengurusan yang masih perlu dirincikan agar hubungan setiap bidang menjadi jelas.
- c. Data-data kegiatan perlu dibukukan agar tersimpan dan menjadi bahan evaluasi.

2. Pengurus Masjid Al Mukarram

- a. Pembuatan profil, sejarah dan remaja masjid secara tertulis.
- b. Perbanyak seksi-seksi pada struktur kepengurusan masjid.
- c. Perlunya pembagian kepengurusan di setiap kegiatan keagamaan.
- d. Merincikan pembagian tugas pada struktur kepengurusan masjid.
- e. Pembuatan akun sosial media untuk masjid.
- f. Perlunya menambah kegiatan keagamaan selain kegiatan yang telah dilaksanakan.

3. Pengurus Masjid Baiturrahmah

- a. Pembuatan profil masjid secara tertulis.

- b. Agar tetap mempertahankan penerapan fungsi manajemen dan manajemen masjid dengan baik sehingga masjid semakin maju dan berkembang.
 - c. Penyesuaian jadwal kegiatan yang masih perlu diperhatikan.
4. Pengurus Masjid Sulthan Agung
- a. Pembuatan profil, sejarah dan kepengurusan kegiatan secara tertulis.
 - b. Perbanyak seksi-seksi pada struktur kepengurusan masjid.
 - c. Merincikan pembagian tugas kepengurusan masjid.
 - d. Pembuatan akun sosial media masjid.
 - e. Menambah fasilitas masjid yang masih belum ada.
 - f. Perlunya menambah kegiatan keagamaan selain yang telah dilaksanakan.
 - g. Pembuatan kepengurusan kegiatan tersendiri di setiap kegiatan keagamaan.